

29 January 2026

Ikhtisar

Seiring dengan berlanjutnya ketegangan global yang membentuk dinamika perdagangan internasional dan keamanan, Indonesia tengah menavigasi lanskap yang kompleks, ditandai dengan tekanan eksternal dan inisiatif reformasi domestik. Proyeksi ekonomi Indonesia untuk 2026 menghadapi tantangan seperti fluktuasi nilai tukar, gangguan rantai pasokan, dan ketidakpastian geopolitik, khususnya terkait hubungan perdagangan AS-China dan kebijakan domestik seperti penyesuaian produksi batubara dan reformasi energi. Sementara itu, isu domestik seperti kontroversi yang berkembang mengenai program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan pengembangan ibu kota Nusantara semakin menyoroti kompleksitas dalam lingkungan politik dan ekonomi Indonesia. Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto terus mendorong rencana ambisius di bidang infrastruktur dan investasi asing, sementara pemerintah menghadapi sorotan terkait isu tata kelola di sektor-sektor seperti pendidikan, pertahanan, dan pengendalian korupsi. Dengan fokus pada teknologi dan regulasi digital, Indonesia juga menyesuaikan diri dengan tren global yang lebih luas, termasuk perkembangan pesat AI dan regulasi e-commerce.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump mengatakan 'kami akan menyelesaikan masalah dengan Korea Selatan' setelah ancaman tarif: Presiden AS Trump telah menunjukkan kemungkinan penyelesaian sengketa tarif dengan Korea Selatan setelah mengancam untuk menaikkan bea impor dari negara tersebut. Dia menekankan bahwa negosiasi akan dilakukan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan, meskipun ada ketegangan awal. Isu ini muncul setelah kesepakatan perdagangan di mana Korea Selatan setuju untuk berinvestasi di AS sebagai imbalan atas pengurangan tarif.

MSCI Bekukan Penyesuaian Indeks Saham Indonesia di Tengah Kekhawatiran Pasar: MSCI telah menghentikan sementara penyesuaian indeks saham Indonesia, mengutip kekhawatiran tentang transparansi struktur kepemilikan saham. Pembekuan ini menyebabkan ketidakpastian di kalangan investor, karena banyak yang berharap penyesuaian tersebut akan disesuaikan dengan dinamika pasar yang lebih terkini. Beberapa investor mendorong agar data lebih rinci dari kustodian pusat Indonesia disediakan, sementara langkah ini menimbulkan pertanyaan mengenai tata kelola pasar.

Kabinet Prabowo Menghadapi Potensi Reshuffle pada 2026:

Kabinet Presiden Prabowo diperkirakan akan menjalani reshuffle pada 2026, khususnya setelah penunjukan Thomas Djiwandono sebagai Wakil Gubernur Bank Indonesia. Perubahan ini menciptakan peluang bagi penyesuaian politik dalam pemerintahan, dengan potensi dampak pada kebijakan ekonomi dan fiskal. Analisis percaya reshuffle ini juga merespons dinamika politik yang berkembang dan tantangan dalam melaksanakan tujuan pemerintah.

GoTo Janji Bonus Lebaran 2026 untuk Mitra Pengemudi: GoTo,

platform digital terbesar di Indonesia, berjanji untuk memberikan bonus Lebaran bagi mitra pengemudi sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk mempertahankan keterlibatan mitra dan kualitas layanan. CEO perusahaan, Hans Patuwo, mengonfirmasi inisiatif ini, yang bertujuan untuk memberikan bantuan ekonomi kepada tenaga kerjanya selama musim liburan mendatang. Langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan GoTo untuk mendukung basis pengemudi dan pengguna yang terus berkembang.

Subsidi MRT Jakarta Naik dalam Anggaran Revisi, Tarif Tetap Tidak

Berubah: Subsidi Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) MRT Jakarta akan naik dalam anggaran daerah revisi 2026. Subsidi yang awalnya ditetapkan sebesar IDR 536.7 miliar akan dinaikkan menjadi sekitar IDR 700 miliar, menurut pejabat MRT. Penyesuaian ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan operasional jaringan transportasi publik Jakarta yang terus berkembang.

BYD, VinFast Mulai Produksi EV Lokal pada Maret, Kata

Pemerintah: Produsen mobil China BYD dan pembuat kendaraan listrik Vietnam VinFast diperkirakan akan memulai produksi kendaraan listrik lokal di Indonesia pada Maret 2026. Perkembangan ini mengikuti berakhirnya insentif pajak Indonesia untuk kendaraan listrik impor pada akhir 2025. Langkah ini dipandang sebagai kunci untuk memenuhi target lokalisasi dan meningkatkan kehadiran Indonesia di pasar EV.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Melantik Anggota Dewan Energi Nasional di Istana

Negara: Presiden Prabowo Subianto melantik anggota Dewan Energi Nasional (DEN) untuk periode 2026-2030, menandai langkah signifikan dalam membentuk kebijakan energi jangka panjang Indonesia. Dewan ini mencakup menteri-menteri pemerintah, akademisi, dan pakar industri. Pelantikan berlangsung di Istana Negara di Jakarta pada 28 Januari 2026.

29 January 2026

Prabowo Panggil Menteri untuk Bahas Kerjasama Pendidikan Indonesia-Inggris: Presiden Prabowo mengadakan pertemuan dengan anggota kabinet senior untuk membahas peningkatan kerjasama pendidikan tinggi antara Indonesia dan Inggris. Pertemuan yang diadakan di Hambalang, Jawa Barat, ini berfokus pada penguatan pengembangan sumber daya manusia. Ini menandai kelanjutan perhatian terhadap hubungan bilateral dan kemajuan kemitraan pendidikan.

KPK Gunakan AI untuk Verifikasi Laporan Kekayaan Pejabat Indonesia: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia telah mengadopsi teknologi AI untuk memverifikasi laporan kekayaan pejabat negara. Inisiatif ini, yang diperkenalkan pada 2025, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses verifikasi lembaga tersebut. Penggunaan AI ini mewakili modernisasi signifikan dalam praktik anti-korupsi di negara ini.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Indonesia Catat Pertumbuhan Pengiriman Makanan USD 1 Miliar, Tertinggi di Kawasan: Pasar pengiriman makanan Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 18% pada 2025, mencatatkan peningkatan terbesar di Asia Tenggara. Meskipun terjadi fluktuasi mata uang, nilai barang dagangan kotor (GMV) Indonesia mencapai USD 1 miliar, menjadikan negara ini sebagai pemimpin di kawasan. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya permintaan konsumen terhadap layanan pengiriman yang nyaman.

Korea Selatan Menjadi Negara Pertama yang Mengesahkan Undang-Undang AI: Korea Selatan telah mengesahkan undang-undang yang mengatur kecerdasan buatan (AI), menjadikannya pemimpin global dalam tata kelola AI. Undang-Undang Dasar AI yang baru mengamankan pengawasan manusia yang ketat terhadap sistem AI berisiko tinggi di sektor-sektor penting seperti kesehatan dan energi nuklir. Kerangka regulasi ini menetapkan preseden bagi negara-negara lain dalam menghadapi dampak sosial AI yang semakin berkembang.

Isu Regional

Jumlah Korban Meninggal Longsor di Bandung Barat Naik Menjadi 34, Puluhan Hilang: Jumlah korban meninggal akibat longsor di Bandung Barat telah meningkat menjadi 34, dengan banyak yang masih hilang. Pihak berwenang telah mengerahkan tim pencarian dan penyelamatan untuk mencari korban selamat dan mengevakuasi jenazah. Longsor ini dipicu oleh hujan lebat dan menyebabkan kerusakan signifikan di desa-desa yang terdampak.

Siswa di Sumatra yang Terdampak Banjir Masih Belajar di Tenda Dua Bulan Setelah Bencana: Setelah banjir besar di Sumatra, para siswa melanjutkan pendidikan mereka di tenda sementara. Banyak sekolah yang masih tidak dapat digunakan karena upaya pembersihan dan rekonstruksi yang sedang berlangsung. Gangguan ini memaksa anak-anak untuk beradaptasi dengan kondisi sulit sembari menunggu fasilitas yang layak dipulihkan.

Outlook

Seiring Indonesia mengarungi berbagai pergeseran ekonomi dan politik, diharapkan untuk menghadapi tantangan yang berkelanjutan dalam mengelola inflasi, tekanan fiskal, dan ketahanan energi. Fokus pemerintah pada kemitraan internasional strategis, seperti dengan Inggris, bertujuan untuk memperkuat investasi asing dan mendiversifikasi basis ekonomi Indonesia. Dengan tekanan yang meningkat pada sektor-sektor seperti energi dan pertanian, penyesuaian kebijakan akan menjadi krusial untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, tantangan sosial seperti perselisihan tenaga kerja dan insiden keamanan pangan menyoroti perlunya tata kelola yang kuat dan transparansi. Meningkatnya regulasi AI dan pengembangan infrastruktur digital di Indonesia sesuai dengan tren global, menghadirkan peluang dan tantangan dalam penyesuaian kebijakan. Dalam beberapa bulan mendatang, kemampuan Indonesia untuk menyeimbangkan reformasi internal dengan tekanan ekonomi eksternal akan diuji, terutama dengan berkembangnya lingkungan perdagangan global dan dorongan domestik untuk meningkatkan investasi dalam teknologi dan infrastruktur.

29 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan tajam sebesar 7.35% pada hari Senin, ditutup di 8,320.6, akibat tekanan jual yang besar pada saham-saham kapitalisasi besar yang menyebabkan salah satu kinerja harian terburuk dalam sejarah baru-baru ini. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami kerugian signifikan, turun 7.75% ke 305.0, mencerminkan penurunan secara luas pada saham yang memenuhi prinsip syariah. Investor asing terus menarik diri, mencatatkan aliran keluar bersih sebesar IDR 6.13 triliun di pasar reguler, dengan tambahan penjualan bersih sebesar IDR 48.2 miliar di pasar negosiasi.

Pasar saham regional umumnya positif, dengan Hang Seng (+2.6%), Kospi (+1.7%), dan Shanghai Composite (+0.3%) semuanya mencatatkan kenaikan, sementara STI (-0.3%) sedikit tertinggal. Harga minyak Brent mengalami penurunan ringan sebesar 0.5% ke USD 67/bbl, sementara harga emas rebound kuat, naik 1.8% ke USD 5,272/oz. USD/IDR menguat sedikit ke 16,706 (+0.4%), tetapi ini tidak cukup untuk mendukung pasar saham domestik.

Dari sisi sektor, saham infrastruktur (IDXINFRA) mengalami penurunan yang cukup parah, sementara saham siklikal memberikan sedikit dukungan. Saham-saham terkuat pada hari itu termasuk BOGA, INDF, dan STAR, yang mengalami kenaikan signifikan, tetapi ini merupakan pengecualian dari kelemahan pasar secara keseluruhan. Di sisi lain, DSSA, TLKM, dan BBKA menjadi saham yang mengalami penurunan terbesar, dengan TLKM turun 11.9%, dan BBKA tergerus 6.3%.

Pembelian asing terkonsentrasi pada saham seperti MDKA (+0.9%), ADRO (-3.5%), AMMN (-10.3%), dan INDF (+2.2%), sementara tekanan penjualan asing terlihat pada BBKA (-6.3%), BMRI (-5.2%), BBRI (-6.0%), TLKM (-11.9%), dan ANTM (-4.1%), menunjukkan bahwa investor asing sebagian besar mengurangi eksposur pada saham perbankan, telekomunikasi, dan sumber daya.

Saham dengan nilai perdagangan tertinggi didominasi oleh BBKA, BMRI, BBRI, dan TLKM, menyoroti kelemahan yang terus berlanjut pada saham blue-chip, sementara beberapa saham kecil dan menengah seperti BOGA, INDF, dan STAR menghindari tren negatif, mencerminkan rotasi ke saham yang undervalued atau defensif.

Secara keseluruhan, penurunan tajam JCI mencerminkan kehati-hatian investor di tengah ketidakpastian global dan tekanan domestik, dengan aliran keluar asing yang signifikan memberikan tekanan lebih lanjut pada pasar, terutama di sektor perbankan dan telekomunikasi.

Fixed Income

Pada Rabu, 28 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia mencatatkan kenaikan yang sangat terbatas, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bps menjadi -0.37. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan kinerja yang beragam, dengan obligasi tenor menengah hingga panjang mencatatkan imbal hasil yang lebih tinggi: FR0109 naik 2.3 bps menjadi 6.350%, FR0108 tidak berubah di 6.601%, FR0106 naik 1.8 bps menjadi 6.529%, sementara FR0107 sedikit turun 0.1 bps menjadi 6.594%. Pada segmen SBSN, sebagian besar imbal hasil bergerak lebih tinggi, dengan PBS030 naik 5.7 bps menjadi 5.155%, PBS040 naik 1.8 bps menjadi 5.544%, PBS034 naik 0.3 bps menjadi 6.372%, dan PBS038 naik 0.6 bps menjadi 6.713%. Rupiah menguat 46 poin menjadi IDR 16,722/USD, sementara imbal hasil US Treasury 10 tahun naik 24 bps menjadi 4.243%, menambah tekanan imbal hasil obligasi global.

Likuiditas sedikit melunak, dengan volume transaksi SUN turun 4.17% menjadi IDR 27.79 triliun, dibandingkan dengan IDR 29.00 triliun pada hari Selasa. Namun, frekuensi transaksi meningkat sebesar 6.31%, naik menjadi 3,268 transaksi dari 3,074 transaksi sebelumnya, menandakan perdagangan yang lebih sering namun dengan ukuran transaksi rata-rata yang lebih kecil. Obligasi non-benchmark seperti FR0104, FR0065, dan FR0071 diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 5.757%, 6.298%, dan 5.443%. Di pasar obligasi korporasi, SMOPPM02ACN2 menawarkan imbal hasil 9.184%, SMMF03BCN1 menghasilkan 3.554% (mendekati jatuh tempo), dan PIDL01CN3 tercatat dengan imbal hasil 8.663%.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil pada US 10-year Treasury note tetap stabil di sekitar 4.24% pada hari Rabu setelah naik pada sesi sebelumnya, saat para investor menantikan keputusan yang sangat diperkirakan dari Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah. Para pedagang terutama fokus pada petunjuk mengenai waktu pemotongan suku bunga berikutnya, dengan ekspektasi dua pengurangan 25 basis poin sebelum akhir tahun. Spekulasi juga meningkat bahwa Presiden Trump mungkin akan mengumumkan Ketua Fed yang baru minggu ini, yang kemungkinan besar sejalan dengan preferensinya untuk pelonggaran kebijakan yang lebih agresif. Pada saat yang sama, pasar menghadapi risiko peningkatan ancaman penutupan pemerintah, karena pemimpin Demokrat mengancam akan memblokir paket pendanaan USD 1.2 triliun jika mencakup alokasi tambahan untuk Keamanan Dalam Negeri.

29 January 2026

Di tempat lain, dolar AS turun ke level terendah dalam empat tahun setelah Trump menyatakan bahwa dia tidak khawatir tentang penurunan dolar baru-baru ini, menandakan kenyamanan pemerintahan dengan dolar yang lebih lemah untuk mendorong ekspor.

Outlook

Meskipun terjadi kenaikan moderat pada ICBI, pasar masih cenderung terjebak dalam kisaran terbatas saat investor menghadapi tekanan imbal hasil obligasi global yang berlanjut dan sentimen domestik yang beragam. Kenaikan imbal hasil UST terus mempengaruhi pasar, terutama pada obligasi tenor panjang. Dinamika likuiditas menunjukkan pergeseran menuju transaksi yang lebih sering dengan ukuran transaksi yang lebih kecil, dan kita mungkin akan melihat permintaan selektif yang berlanjut untuk obligasi korporasi dan non-benchmark, terutama yang memiliki imbal hasil lebih tinggi atau mendekati jatuh tempo. Prospek jangka pendek menunjukkan fase konsolidasi, dengan potensi kenaikan untuk obligasi imbal hasil tinggi, sementara pelaku pasar mungkin tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian makroekonomi global.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih didominasi di kuadran leading, yang menandakan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan dengan benchmark 10-tahun (GIDN10YR), meskipun momentum mulai melambat untuk beberapa tenor panjang. Tenor lebih pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar terkonsentrasi di kuadran lagging, tetapi beberapa di antaranya telah bergerak lebih dekat ke garis RS-Ratio 100, yang menunjukkan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7 tahun dan 9 tahun berada di sekitar area transisi antara lagging dan leading, yang menunjukkan rotasi awal namun masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum di antara tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif tetapi menunjukkan tanda-tanda jelas dari pelambatan momentum dibandingkan dengan minggu-minggu sebelumnya.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR98, FR83, FR79, FR75, FR68

INDOIS: PBS37, PBS35, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

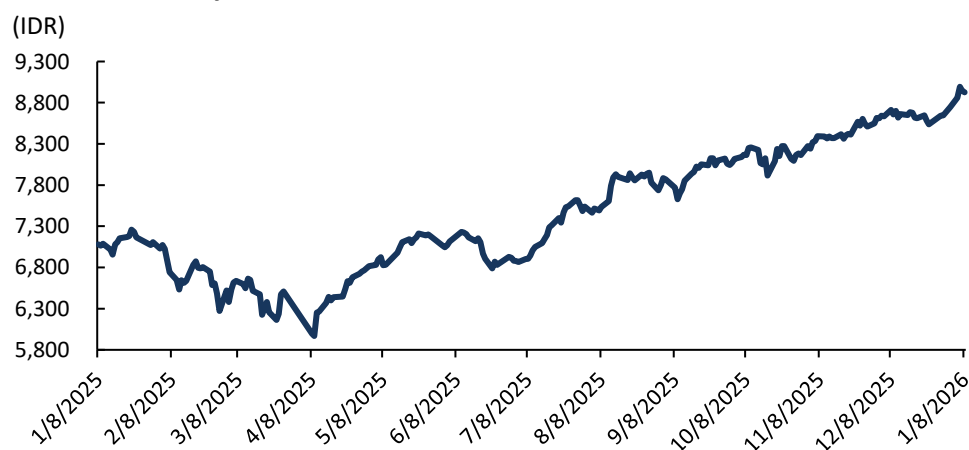
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,692
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,404
EUR / USD	1.2	EUR / IDR	19,932
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,055
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,141
JPY / USD	153	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,262
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,081
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,453
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,274
		USD / IDR	16,698

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 January 2026

Foreign Flow: IDR 6,125.1 **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	8.7	7,025	-6.3	-13.0	-13.0	-4,143
BMRI	3.6	4,560	-5.2	-10.5	-10.5	-1,277
BBRI	3.0	3,590	-6.0	-1.9	-1.9	-1,132
TLKM	2.4	3,470	-11.9	-0.2	-0.2	-547
ANTM	2.2	4,420	-4.1	40.3	40.3	-314
BRMS	0.6	1,105	-14.6	0.4	0.4	-109
EMAS	0.3	7,000	0.0	26.1	26.1	-94
ICBP	0.1	7,775	-5.4	-5.1	-5.1	-94
TINS	0.3	3,340	-10.9	7.3	7.3	-69
DSSA	0.3	98,600	-15.0	-2.3	-2.3	-60

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
RISE	2.1	1.22	65	BREN	-12.6	-14.99	1,110
BOGA	24.7	1.21	7	DSSA	-15.0	-120.25	760
BALI	23.8	1.18	7	AMMN	-10.2	-52.03	508
INDF	2.2	1.18	60	BBCA	-6.3	-51.99	857
BBSI	6.1	0.75	14	MORA	-14.8	-49.84	3.17
STAR	24.8	0.66	4	TLKM	-11.9	-41.76	344
MDKA	0.9	0.65	79	BRPT	-14.8	-36.63	216
CLAY	5.2	0.34	8	DCII	-6.7	-31.59	489
APIC	1.9	0.31	18	TPIA	-5.7	-31.03	571
MYOR	0.4	0.20	51	BBRI	-6.0	-30.95	539

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	14.9T	32.8	-6,521.9B	4.6T	10.3T	11.1T	3.8T
IDXINFRA	4.3T	9.4	-341.8B	1.7T	2.5T	2.1T	2.1T
IDXCYCLIC	1.5T	3.3	-42.1B	242.9B	1.2T	285.1B	1.2T
IDXHEALTH	250.5B	0.5	-12.9B	78.7B	171.7B	91.7B	158.8B
COMPOSITE	45.4T	100.0		14.7T	30.6T	20.9T	24.5T
IDXPROPERT	1.7T	3.7	14.4B	252.5B	1.5T	238.0B	1.5T
IDXTRANS	159.3B	0.3	18.6B	38.8B	120.5B	20.2B	139.1B
IDXBASIC	9.9T	21.8	27.0B	3.0T	6.8T	3.0T	6.8T
IDXNONCYC	1.9T	4.1	63.3B	694.0B	1.2T	630.6B	1.3T
IDXTECHNO	1.5T	3.3	108.1B	494.9B	1.0T	386.7B	1.1T
IDXINDUST	2.5T	5.5	135.1B	1.9T	612.6B	1.7T	747.8B
IDXENERGY	6.5T	14.3	379.1B	1.5T	4.9T	1.2T	5.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.05	7.3%	100.16	3.5%	5.8%	100.08	(230.04)	Expensive	0.05
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.21	5.5%	100.19	4.5%	5.7%	99.95	(124.96)	Expensive	0.22
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.63	12.0%	104.45	4.6%	5.7%	103.88	(103.20)	Expensive	0.61
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.63	8.4%	102.25	4.7%	5.7%	101.66	(101.13)	Expensive	0.62
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.21	5.1%	100.36	4.8%	5.6%	99.44	(80.42)	Expensive	1.19
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.30	7.0%	102.63	4.9%	5.6%	101.72	(73.99)	Expensive	1.24
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.46	10.3%	107.32	5.0%	5.6%	106.45	(62.05)	Expensive	1.38
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.97	5.6%	100.47	5.3%	5.6%	100.01	(25.10)	Expensive	1.87
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.05	10.0%	109.49	5.1%	5.6%	108.43	(54.17)	Expensive	1.85
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.30	6.1%	102.15	5.1%	5.6%	101.12	(48.63)	Expensive	2.14
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.55	6.4%	102.92	5.1%	5.6%	101.79	(47.69)	Expensive	2.35
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.97	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.07	87.26	Cheap	2.72
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.13	9.0%	110.15	5.4%	5.6%	109.52	(22.26)	Expensive	2.76
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.22	6.9%	104.28	5.4%	5.6%	103.56	(24.72)	Expensive	2.92
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.30	8.3%	108.27	5.5%	5.7%	107.72	(18.93)	Expensive	2.90
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.47	6.5%	102.90	5.8%	5.7%	102.92	0.45	Cheap	3.91
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.55	10.5%	118.68	5.8%	5.8%	118.76	1.11	Cheap	3.70
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.64	7.0%	104.98	5.8%	5.8%	104.97	(0.79)	Expensive	3.98
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.05	6.5%	103.07	5.8%	5.8%	103.02	(1.45)	Expensive	4.30
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.22	7.8%	108.78	5.8%	5.8%	108.59	(4.75)	Expensive	4.37
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.30	8.8%	113.21	5.8%	5.8%	113.17	(1.45)	Expensive	4.30
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.47	9.5%	116.75	5.9%	5.8%	116.91	2.84	Cheap	4.42
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.22	6.4%	101.48	6.1%	5.9%	102.39	17.30	Cheap	5.18
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.39	8.3%	111.53	6.0%	5.9%	112.21	11.46	Cheap	5.07
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.55	7.5%	107.01	6.2%	5.9%	108.36	23.96	Cheap	5.21
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.06	7.0%	103.94	6.3%	6.0%	105.77	31.23	Cheap	5.58
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.30	6.6%	101.90	6.3%	6.0%	103.61	28.61	Cheap	5.79
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.06	6.6%	101.85	6.3%	6.1%	103.49	25.60	Cheap	6.24
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.13	8.4%	112.84	6.3%	6.1%	114.58	25.01	Cheap	6.07
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.39	7.5%	107.92	6.4%	6.2%	109.35	19.13	Cheap	6.87
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.47	6.8%	102.82	6.3%	6.2%	104.05	16.93	Cheap	7.10
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.30	8.3%	113.73	6.4%	6.2%	115.14	17.01	Cheap	7.16
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.39	6.3%	99.90	6.3%	6.2%	100.06	2.04	Cheap	7.66
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.30	9.8%	127.34	6.3%	6.3%	127.62	2.46	Cheap	7.39
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.47	6.4%	100.62	6.3%	6.3%	100.54	(0.99)	Expensive	8.21
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.30	7.5%	108.00	6.5%	6.4%	109.68	18.66	Cheap	8.20
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.39	7.1%	105.12	6.5%	6.4%	106.50	15.65	Cheap	8.37
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.47	10.5%	133.97	6.5%	6.4%	135.25	12.04	Cheap	7.83
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.22	8.4%	116.18	6.5%	6.4%	117.44	12.56	Cheap	8.49
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.22	7.5%	108.78	6.5%	6.4%	109.72	9.41	Cheap	9.08
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.56	7.1%	105.57	6.5%	6.5%	106.21	6.55	Cheap	9.21
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.31	9.5%	126.75	6.7%	6.5%	128.93	18.88	Cheap	8.89
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.22	6.4%	97.82	6.6%	6.5%	98.52	7.06	Cheap	10.13
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.39	7.1%	105.06	6.6%	6.5%	105.94	8.38	Cheap	9.89
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.39	7.1%	105.54	6.6%	6.6%	105.78	2.13	Cheap	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.06	8.8%	122.02	6.6%	6.6%	122.70	5.49	Cheap	9.92
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.56	7.1%	105.80	6.6%	6.6%	105.45	(3.19)	Expensive	10.80
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.31	7.4%	107.49	6.7%	6.7%	107.93	3.50	Cheap	11.33
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.56	6.9%	102.00	6.7%	6.7%	101.60	(3.33)	Expensive	12.16
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.48	6.9%	101.97	6.7%	6.8%	101.14	(6.51)	Expensive	12.78
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.49	6.9%	101.60	6.8%	6.9%	99.97	(11.95)	Expensive	13.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.46	4.9%	100.12	4.6%	4.7%	100.09	(7.16)	Expensive	0.46
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.80	8.5%	103.30	4.2%	4.8%	102.89	(56.45)	Expensive	0.77
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.96	6.0%	101.10	4.8%	4.8%	101.11	(0.27)	Expensive	0.94
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.71	9.0%	106.63	4.9%	5.0%	106.47	(11.99)	Expensive	1.61
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.30	7.6%	105.13	5.2%	5.2%	105.28	5.60	Cheap	2.10
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.46	5.9%	101.66	5.1%	5.2%	101.55	(4.89)	Expensive	2.31
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.63	6.6%	103.51	5.5%	5.5%	103.82	8.77	Cheap	3.24
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.30	8.1%	108.89	5.8%	5.6%	109.61	17.66	Cheap	3.65
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.80	8.9%	114.62	5.9%	5.8%	114.86	3.83	Cheap	4.62
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.30	8.4%	112.09	6.0%	5.9%	112.93	14.50	Cheap	4.97
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.30	8.4%	113.41	6.1%	6.0%	113.81	5.96	Cheap	5.58
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.13	6.4%	102.50	6.0%	6.1%	101.77	(11.64)	Expensive	6.38
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.22	8.6%	114.32	6.4%	6.1%	116.10	25.20	Cheap	6.12
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.41	6.5%	99.96	6.5%	6.3%	101.71	23.10	Cheap	7.59
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.06	6.1%	99.85	6.1%	6.3%	98.22	(20.79)	Expensive	8.02
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.39	6.5%	101.14	6.4%	6.5%	100.44	(7.94)	Expensive	9.00
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.64	9.0%	123.47	6.5%	6.5%	123.36	(1.31)	Expensive	8.86
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.47	6.6%	101.19	6.5%	6.5%	100.89	(3.14)	Expensive	9.80
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.14	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.93	5.64	Cheap	9.91
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.22	6.8%	101.44	6.6%	6.6%	101.66	1.97	Cheap	10.33
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.73	7.8%	111.53	6.7%	6.7%	112.03	3.94	Cheap	10.98
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.39	6.8%	101.63	6.6%	6.7%	100.75	(7.77)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.47	8.0%	114.03	6.8%	6.7%	114.88	6.73	Cheap	11.07
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.90	6.9%	101.92	6.7%	6.7%	101.77	(1.34)	Expensive	11.90

Source: Bloomberg, SSI Research

29 January 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.